

PENGARUH KEGIATAN MAGANG DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA STIE NUSA MEGARKENCANA YOGYAKARTA

Lilin Riani Romadoni¹, Luluk Kholisoh², Supardi³, Rini Susilawati⁴
^{1,2,3,4*} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana, Jl. AM Sangaji 49-51 Yogyakarta
romadonililin72@gmail.com¹
lulukstienus@gmail.com²

Abstract

Students need internship activities and work motivation to mentally prepare them self to enter the real world of work. With students who have the ability and work readiness will create professional workforce. The purpose in this research is to find out (1) To analyze the effect of internship activities on student's readiness to enter the world of work (2) To analyze the effect of work motivation on student's readiness to enter the world of work (3) To analyze the effect of internship activities and work motivation on student's work readiness. The research method used in this research is a quantitative method. The sample used in this research was students of the Accounting and Management Study Program who were or had carried out internships totaling 32 respondents. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) The results showed that internship had a partially significant effect on the work readiness of student's at the Nusa Megarkencana College of Economics, Yogyakarta, with a significance value of $0.001 < \alpha 0.05$. (2) The results of the study show that work motivation has a partially significant effect on the work readiness of student's at the Nusa Megarkencana College of Economics, Yogyakarta, with a significance value of $0.034 < \alpha 0.05$. (3) . The results showed that internship activities and work motivation had a significant simultaneous effect on the work readiness of student's at the Nusa Megarkencana College of Economics, Yogyakarta, with a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *Internship Activities, Work Motivation, Work Readiness of Student's*

Abstrak

Mahasiswa memerlukan pengalaman serta motivasi kerja untuk mempersiapkan mental memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan serta kesiapan kerja maka akan tercipta tenaga kerja yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menganalisis pengaruh kegiatan magang terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. (2) Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. (3) Untuk menganalisis pengaruh kegiatan magang dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen yang sedang atau telah melaksanakan kegiatan magang berjumlah 32 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil penelitian menunjukkan kegiatan magang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta dengan nilai signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$. (2) Hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta dengan nilai signifikansi $0,034 < \alpha 0,05$. (3) . Hasil penelitian menunjukkan kegiatan magang dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Katakunci: *Kegiatan Magang, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara sangat terpengaruh oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan laju perkembangan suatu negara baik dalam bidang ekonomi dan industri. Kualitas sumber daya manusia memiliki ketergantungan yang sangat besar dengan tingkat pendidikan yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan sumberdaya yang ahli dan berkompeten. Pendidikan merupakan salah satu cara menghasilkan sumberdaya ahli dan kompeten dalam berbagai disiplin ilmu dan praktik kerja seperti yang dilakukan dalam perguruan tinggi. Selain memberikan pendidikan secara teoritis, perguruan tinggi diharapkan memberikan pendidikan langsung pada lapangan pekerjaan untuk menambah keterampilan, pengalaman serta kepercayaan diri mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Pendidikan yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa pada tempat-tempat industri akrab disebut dengan kegiatan magang. Sumardiono (2014: 116) dalam Azwar (2019: 211) memiliki pendapat bahwa kegiatan magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Kegiatan magang yang diselenggarakan perguruan tinggi dilakukan dengan mengirim mahasiswanya untuk melaksanakan praktik kerja secara langsung di dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan melalui kerjasama antara perguruan tinggi dengan badan usaha yang bersangkutan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta memberikan pendidikan serta fasilitas penunjang pendidikan lainnya untuk menyiapkan mahasiswanya memasuki dunia kerja secara profesional. Namun pendidikan dan fasilitas yang diberikan cenderung hanya menunjang aspek keahlian secara teori di dunia kerja. Untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja diperlukan juga praktik kerja secara langsung. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta belum memiliki peraturan yang sesuai terkait dengan pelaksanaan kegiatan magang yang seharusnya diwajibkan bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman bekerja sebelumnya. Dengan adanya pengalaman kegiatan magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman dari praktik di dunia kerja yang nantinya akan digunakan untuk pengembangan profesi atau persiapan memasuki dunia kerja.

Selain kegiatan magang, motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan mahasiswa untuk dapat memasuki dunia kerja. Hamalik (2013:158) dalam Pujiyanto dan Arif (2017) menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas atau perilaku dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Motivasi kerja yang diberikan sangat berpengaruh terhadap kematangan mental yang dimiliki oleh mahasiswa. Motivasi untuk memasuki dunia kerja dapat berasal dari lingkungan sekitar, baik lingkungan kampus atau lingkungan sosial masyarakat lainnya. Motivasi kerja yang besar mendorong keinginan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan diri sehingga dapat mendorong kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Kegiatan Magang dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta". Penelitian ini dilakukan dengan responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta yang telah melaksanakan kegiatan magang atau memiliki pengalaman melaksanakan praktek kerja lapangan.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif lebih menekankan pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial yang kemudian dihitung secara statistik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang meliputi seluruh anggota populasi dengan kriteria seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta angkatan 2019 yang sedang atau telah melaksanakan kegiatan magang. Jumlah seluruh sample adalah 32 yang diperoleh melalui penyebaran data kuesioner dengan data ordinal dan skala pengukuran 4 (empat) skala likert. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji kualitas data dengan uji Validitas dan Reliabilitas. Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas. Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji Hipotesis dan Analisis Data dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial dan Uji Signifikansi Simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Program Studi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada seluruh sampel penelitian terdapat sebanyak 32 responden yang memberikan data dalam penelitian. Dari data yang telah dikumpulkan terdapat informasi mengenai program studi dari seluruh responden sebagai berikut:

Pabel 1. Karakteristik Berdasarkan Program Studi

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Program Studi	Akuntansi	16	50%
	Manajemen	16	50%
	Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 16 responden dengan persentase 50% merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan sisanya yaitu sebanyak 16 responden dengan persentase 50% adalah mahasiswa Program Studi Manajemen.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada seluruh sampel penelitian terdapat sebanyak 32 responden yang memberikan data dalam penelitian. Dari data yang telah dikumpulkan terdapat informasi mengenai jenis kelamin dari seluruh responden sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	9	28%
	Wanita	23	72%
	Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 9 responden dengan persentase 28% merupakan responden dengan jenis kelamin Pria dan sisanya yaitu sebanyak 23 responden dengan persentase 72% adalah responden dengan jenis kelamin Wanita.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang diberikan kepada responden telah sesuai. Kuesioner dinyatakan telah sesuai apabila nilai r hitung $>$ r tabel. R tabel dapat diketahui dari tabel Person Correlation dengan jumlah sampel (N) sebanyak 32 responden dengan ketentuan 2-tailed sehingga memperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Berikut merupakan hasil dari Uji Validitas:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kegiatan Magang (X1)	X1.1	0,805	$>$ 0.349	Valid
		X1.2	0,734	$>$ 0.349	Valid
		X1.3	0,673	$>$ 0.349	Valid
		X1.4	0,760	$>$ 0.349	Valid
		X1.5	0,620	$>$ 0.349	Valid
		X1.6	0,786	$>$ 0.349	Valid
2	Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,571	$>$ 0.349	Valid
		X2.2	0,669	$>$ 0.349	Valid
		X2.3	0,517	$>$ 0.349	Valid
		X2.4	0,743	$>$ 0.349	Valid
		X2.5	0,677	$>$ 0.349	Valid
3	Kesiapan Kerja (Y)	Y1	0,639	$>$ 0.349	Valid
		Y2	0,674	$>$ 0.349	Valid
		Y3	0,807	$>$ 0.349	Valid
		Y4	0,793	$>$ 0.349	Valid
		Y5	0,735	$>$ 0.349	Valid
		Y6	0,760	$>$ 0.349	Valid

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh item dari X1, X2 dan Y memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur kereliabelan indikator suatu kuesioner. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > Kriteria Reliabilitas. Dalam penelitian ini kriteria Reliabilitas ditetapkan sebesar 60% atau 0.6. Berikut merupakan hasil dari Uji Reliabilitas:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Kegiatan Magang (X1)	0,825	> 0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,628	> 0,6	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,829	> 0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel X1, X2 dan Y memiliki nilai Cornbach Alpha lebih besar daripada Kriteria Reliabilitas. Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pernyataan dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

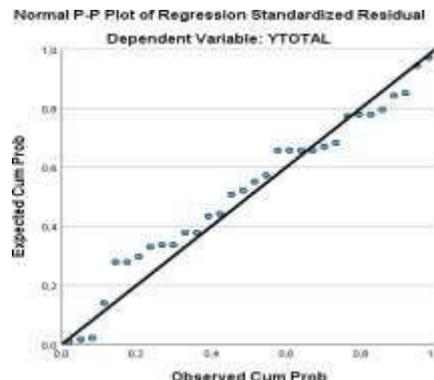
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Pada uji normalitas ini, uji dilakukan untuk mengetahui data tersebut apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29 dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig.	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,077	Berdistribusi Normal

Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Melihat pada Tabel 5 bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,077. Hasil yang ditunjukkan lebih besar dari nilai α atau 0,05, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 1
Grafik Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan data yang tertera pada Gambar 1 diperoleh kesimpulan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa data dalam

penelitian berdistribusi secara normal. Dengan hasil data yang berdistribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel berhubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Anova	Nilai Sig.	Keterangan
Deviation from Linearity	0,649	Terdapat hubungan linearitas

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,649 > 0,05 yang artinya antara variabel bebas dan variabel terkait terdapat hubungan yang linear sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan multikolonieritas. Peneliti menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29. Pada uji multikolonieritas ini, syarat dikatakan tidak terkena multikolonieritas adalah dengan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) < 10 dan nilai tolerance > 0,1, sehingga data tersebut dikatakan baik. Hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel independen	Collinearity Statistic		Keterangan
	tolerance	VIF	
Kegiatan Magang (X1)	0,631	1,585	Tidak terjadi multikolonieritas
Motivasi (X2)	0,920	1,086	Tidak terjadi multikolonieritas

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari perhitungan uji multikolonieritas yang ditunjukkan pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena nilai toleransi Variabel independen >0.1 dan VIF dari variabel tersebut <10 dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memprediksi adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear. Dalam penelitian ini perhitungan heteroskedastisitas menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 29 dengan uji Glejser dengan ketentuan jika nilai Sig. > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari Uji Heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Kegiatan Magang (X1)	0,430	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi (X2)	0,540	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel >0,05 yang artinya telah dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kegiatan magang (X1) dan motivasi kerja (X2) sedangkan variabel dependen adalah kesiapan kerja mahasiswa (Y). Analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,745	2,897		-,947	,351
	X1TOTAL	,730	,149	,631	4,913	,001
	X2TOTAL	,432	,194	,286	2,227	,034

a. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Berganda pada Tabel 9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = -2.745 + 0.730 X1 + 0.432 X2$$

Dari persamaan regresi, dapat diartikan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar -2,745 yang artinya bahwa jika variabel kegiatan magang (X1) dan motivasi kerja (X2) tetap atau tidak berubah maka kesiapan kerja mahasiswa bernilai konstan adalah sebesar -2,745.
- 2) Nilai koefisien b1 = 0,730 X1 menunjukkan bahwa kegiatan magang memiliki pengaruh yang searah terhadap kesiapan kerja mahasiswa, jika kegiatan magang (X1) dengan asumsi motivasi kerja (X2) tetap atau tidak berubah maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat.
- 3) Nilai koefisien b2 = 0,432 X2 menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang searah terhadap kesiapan kerja mahasiswa, jika motivasi kerja (X2) meningkat dengan asumsi kegiatan magang (X1) tetap atau tidak berubah maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji hipotesis secara parsial penilaian dilihat menggunakan nilai alpha dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hipotesis ini akan diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi sejalan dengan hipotesis. Hasil dari Uji Hipotesis secara parsial ditampilkan berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,745	2,897		-,947	,351
	X1TOTAL	,730	,149	,631	4,913	,001
	X2TOTAL	,432	,194	,286	2,227	,034

a. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1
Berdasarkan Tabel 10 pada variabel Kegiatan Magang (X1) memiliki nilai sig <math><0,001</math> <math>< \alpha 0,05</math> dan nilai koefisien regresi sebesar 0,730. Maka dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kegiatan magang berpengaruh signifikan terhadap terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) diterima.
- 2) Hipotesis 2
Berdasarkan Tabel 10 pada variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai signifikansi 0,034 <math>< \alpha 0,05</math> dan nilai koefisien regresi sebesar 0,432. Maka dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dua (H2) diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F dilakukan untuk menguji apakah model dapat dijadikan sebagai prediksi terhadap kesiapan kerja. Uji nilai F dilakukan dengan menggunakan persyaratan, jika nilai p value (sig) <math>< 0,05</math>, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji nilai F ditampilkan berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,701	2	73,351	33,605	,001 ^b
	Residual	63,299	29	2,183		
	Total	210,000	31			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), X2TOTAL, X1TOTAL

Pada Tabel 11 dapat diketahui bahwa hasil uji nilai F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu kegiatan magang dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji simultan atau uji F dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel dependen yaitu variabel *Online Customer Review* (X1), *Online Customer Rating* (X2) dan *Cash On Delivery* (X3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y) secara bersama-sama. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05). Nilai F tabel dalam penelitian ini sebesar 2,699.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,678	1,477

a. Predictors: (Constant), X2TOTAL, X1TOTAL

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,678 atau 67,8%. Hal ini mengartikan bahwa kesiapan kerja mahasiswa atau variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari kegiatan magang (X1) dan motivasi kerja (X2) dan sisanya sebesar 32,2% dapat dijelaskan melalui variabel selain kegiatan magang (X1) dan motivasi kerja (X2).

C. Pembahasan

Pengaruh Kegiatan Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan magang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta. Hal ini

dapat dilihat berdasarkan hasil dari uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$ sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dinar Dinasty Lutfia dan Dedi Rianto Rahardi (2020) yang menunjukkan bahwa kegiatan magang mampu meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Penelitian yang telah dilakukan Ansarika Simforsa Gohae (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengalaman industri terhadap kesiapan kerja. Selain itu hasil penelitian juga memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan Syilfi Yulma Afarina dan Sukardi (2022) yang memiliki kesimpulan bahwa pengalaman lapangan industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai signifikansi $0,034 < \alpha 0,05$ sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pujiyanto dan Sandy Arief (2017) yang juga menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan sebesar 6,92% terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Kegiatan Magang dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan magang dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta. Hasil ini dapat dilihat melalui uji signifikansi simultan (Uji F) dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < \alpha 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang artinya H3 Diterima. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pujiyanto dan Sandy Arief (2017) yang memiliki hasil On The Job Training (Kegiatan Magang) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu sebesar 61,8% terhadap kesiapan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan magang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta
3. Kegiatan magang dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana Yogyakarta.

SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempertimbangkan beberapa saran terhadap berbagai aspek sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dan diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa seperti minat kerja, perencanaan karier dan pengembangan karier. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mempertimbangkan masa kegiatan magang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan magang terhadap waktu yang telah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang.
2. Peneliti menyarankan regulasi atau peraturan yang lebih jernih terkait dengan program kegiatan magang yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Peraturan mengenai kegiatan magang harus lebih diperjelas misalnya ketentuan kegiatan, waktu kegiatan prosedur, serta hasil pelaporan kegiatan magang yang harus diserahkan mahasiswa untuk mengurangi/menghindari resiko yang mungkin timbul dari kegiatan magang yang dilakukan.
3. Peneliti menyarankan peningkatan pendampingan terhadap mahasiswa untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja hingga kendala-kendala yang mungkin dialami mahasiswa. Konsultasi perencanaan karier menjadi salah satu hal penting untuk memantau kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Afarina, Syilvi Yulma, dan Sukardi Sukardi. "Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Teknik Elektro." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 5.1 (2022): 173-181. (<https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/584> , diakses pada 18 November 2022).
- [2] Azizah, Nur, Sigit Santoso, dan Sri Sumaryati. "Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa." *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi* 5.1. (<https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/viewFile/39832/26220> , diakses pada 18 November 2022).
- [3] Azwar, Edi. "Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi." *Jurnal Penjaskesrek* 6.2 (2019): 211-221. (<https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/895> , diakses 02 Januari 2023).
- [4] Gohae, Anskaria Simfrosa. "Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4.3 (2020): 1954-1964. (<http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/748> , diakses pada 02 November 2022).
- [5] Listria. "Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah" Skripsi S1 Jurusan Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. (<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61623> , diakses pada 02 November 2022)
- [6] Luffia, Dinar Dinasty, dan Dedi Rianto Rahadi. "Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8.3 (2020): 199-204. (<https://tesniaga.stiekesatuan.ac.id/index.php/jimkes/article/view/340> , diakses pada 17 November 2022)
- [7] Prihartanta, Widayat. "Teori-teori motivasi." *Jurnal Adabiya* 1.83 (2015): 1-14. (https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/40847896/teori_motivasi-libre.pdf?1450829983=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeori_Teori_Motivasi.pdf&Expires=1683080464&Signature=KTo nnmiE3F16dJU75r7XyoZPUNH5vEUK6~oxhmP8V-qYghAMYVjs1jkbMKktD-DbL42cuLhiKxNwaxY1t~zKCP-GO9WnJEC~t6mEejVGyRuv~jINcADbSkIYODMa9IwJHAem02NeAn5dM-X3V4s9FXWnAWbfKbplA-DwHhW50HdyWQbnwGmjQ7eub0Dx041VjOshXP4sfhMwFnYY4C449IRX3PbhKrWjE7cXDZX5WsRh vNayQw-ixnE2EcdvGuY7PbBTSEC27KKqhO9-23E4XahW015-stPA49DVRbVKzd4hODAZsXiW9es0zqXCTZ3070MHaJwqKlcy2RHS~CDzlg_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA , diakses pada 02 November 2022)
- [8] Pujianto, dan Sandy Arief. "Pengaruh pengalaman on the job training dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa." *Economic Education Analysis Journal* 6.1 (2017): 173-187. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> , diakses pada 2 November 2022)
- [9] Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [10] Tambunan, Handika Saut Raja. "Pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi perbankan syariah iain padangsidempuan." Diss. IAIN Padangsidempuan, 2020. (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/> , diakses pada 02 November 2022)
- [11] Windika, Nopitaria, Fien Zulfikarijah, dan Siti Nurhasanah. "Peran Internship Participant dalam Meningkatkan Perencanaan dan Pengembangan Karir Mahasiswa." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 3.3 (2022): 123-133. (<https://journal.jis-institute.org/index.php/jbme/article/view/761> , diakses pada 18 November 2022).